

ABSTRAK

Opini *going concern* yang diterima oleh sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Opini audit *going concern* dapat digunakan sebagai peringatan awal bagi para pengguna laporan keuangan guna menghindari kesalahan dalam pembuatan keputusan. Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada opini audit *going concern* telah dilakukan namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang memengaruhi opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, dan profitabilitas yang diukur dengan ROA. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil *purposive sampling* diperoleh 29 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas